**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia usaha saat ini sangatlah ketat dan juga semakin komplek sehingga menimbulkan masalah-masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan. Salah satu masalah yang ada adalah masalah persaingan antar perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Dari semua jenis perusahaan yang ada di Indonesia diwajibkan untuk membuat laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas perusahaan demi mendapatkan laba dan bagi pemerintah digunakan untuk melihat seberapa besar pajak yang akan dikenakan kepada perusahaan. Demi mendukung kegiatan operasional, perusahaan akan menggunakan banyak cara untuk memenuhi kegiatan tersebut bahkan dengan meminjam dana tambahan ke bank ataupun melakukan kerja sama dengan perusahaan sejenis atau berbeda jenis yang dianggap mampu meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan yang sedang berkembang biasanya cendrung memiliki hutang usaha yang terus meningkat setiap periodenya, akan tetapi perusahaan bisa terhindar dari kebangkrutan. Walaupun hutang yang dimiliki oleh perusahaan tinggi itu semua bisa ditutupi dengan kas atau aset lancar yang besar dan tingkat aktivitas perusahaan yang tinggi juga dapat menimbulkan efek yang besar bagi keuangan perusahaan.

Dalam hal mengetahui kekuatan perusahaan maka dibutuhkanlah analisis rasio keuangan, analisis rasio keuangan memiliki banyak manfaat yang bisa dinikmati oleh manajemen perusahaan dan juga pihak eksternal yang ingin menginvestasikan uangnya di sebuah perusahaan. Salah satu manfaat analisis rasio keuangan adalah untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki tingkat pembayaran hutang jangka pendek yang baik atau tidak, sedangkan untuk para investor tidak perlu repot untuk mensurvei kegiatan perusahaan apabila adanya rasio keuangan, investor hanya perlu melihat data yang ada apakah keuangan perusahaan baik ataupun tidak.

Ukuran yang lazim dipakai dalam analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling tepat untuk diterapkan dalam penilaian kinerja perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabiltas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal, untuk dijadikan pertimbangan investor yang akan melakukan investasi. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

CV Rich Soution adalah salah satu perusahaan Kontraktor yang berada di kota Palembang CV Rich Solution bergerak dalam perdagangan alat mesin dan suku cadang serta perdagangan umum, pemborong dan jasa. Jenis barang atau jasa dagang utama perusahaan adalah *IT consultant*, *Elictrical & Mechanical*, *Pump*. CV Rich Solution ini berdiri pada tahun 2014 yang beralamatkan di JL. Kol Sulaiman Alim Komp. Gading Mansion Blok B.3-5, Kec. Karya Baru, Kel. Alang-alang lebar, Palembang. Pada laporan keuangan perusahaan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan atau badan usaha. Laporan keuangan juga disusun untuk menunjukkan kondisi perusahaan atau badan usaha saat ini. Kondisi perusahaan atau badan usaha terkini adalah keadaan keuangan perusahaan atau badan usaha pada tanggal tertentu (untuk laporan posisi keuangan) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

**Tabel 1.1**

**Akun-Akun Yang Berhubungan Dengan Rasio Keuangan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Akun**  | **2015** | **2016** | **2017** |
| Aset Lancar | Rp 1.753.410.080 | Rp 1.550.592.964 | Rp 2.043.310.204 |
| Liabilitas Lancar | Rp 1.030.405.952 | Rp 1.052.112.000 | Rp 1.046.917.504 |
| Ekuitas | Rp 1.586.911.188 | Rp 1.794.384.882 | Rp 2.118.965.164 |
| Pendapatan Usaha | Rp 2.160.953.000 | Rp 1.898.520.188 | Rp 2.467.654.708 |
| Laba Setelah Pajak | Rp 240.496.788  | Rp 207.473.694  | Rp 324.580.280  |

 Sumber : CV Rich Solution PalembangTahun 2015, 2016, 2017

 Berdasarkan tabel 1.1. dapat diketahui bahwa aset lancar mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada tahun 2015 aset lancar yang dimiliki perusahaan sebesar Rp 1.753.410.080, kemudian pada tahun 2016 turun 13 % menjadi Rp 1.550.592.964 dan tahun 2017 naik 32% menjadi Rp 2.043.310.204. Sedangkan liabilitas lancar pada tahun 2015 sebesar Rp 1.030.405.952 naik 2% menjadi Rp 1.052.112.000 pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan 0,04% menjadi Rp 1.046.917.504.

 Demikian pula ekuitas pada tahun 2015 sebesar Rp 1.586.911.188 naik 12% menjadi Rp 1.794.384.882 pada tahun 2016 dan kembali naik 18% menjadi Rp 2.118.965.164 pada tahun 2017. Pendapatan usaha pada tahun 2015 sebesar Rp 2.160.953.000 mengalami penurunan 14% menjadi Rp 1.898.520.188 pada tahun 2016 dan mengalami kenaikan 30% menjadi Rp 2.467.654.708 pada tahun 2017. Kondisi ini pula terjadi pada laba bersih yang mengalami naik turun Tahun 2015 laba bersih sebesar Rp 240.496.788 kemudian pada tahun 2016 turun 16% menjadi Rp 207.473.694 dan kembali mengalami kenaikan 56% pada tahun 2017 menjadi Rp 324.580.280.

 Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik membuat laporan akhir yang berhubungan dengan rasio keuangan pada CV Rich Solution Palembang. Dengan judul **“Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Pada CV Rich Solution Palembang”**

* 1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagaimana tingkat rasio aktivitas pada CV Rich Solution Palembang?
2. Bagaimana tingkat rasio profitabilitas pada CV Rich Solution Palembang?
	1. **Ruang Lingkup Pembahasan**

Pada penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi masalah-masalah yang akan dibahas sehingga apa yang diuraikan nanti tidak akan menyimpang dari permasalahan semula. Penulis lebih memfokuskan pembahasan pada aspek rasio keuangan pada CV Rich Solution Palembang. Hal ini meliputi rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Data perusahaan yang digunakan adalah laporan laba rugi dan neraca perusahaan tahun 2015-2017.

**1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

**1.4.1 Tujuan Penulisan**

 Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat rasio aktivitas pada CV Rich Solution Palembang tahun 2015-2017.
2. Untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas pada CV Rich Solution Palembang tahun 2015-2017.

**1.4.2 Manfaat Penulisan**

 Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

 Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai keadaan keuangan perusahaan sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima.

1. Bagi perusahaan

 Bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan khususnya mengenai kinerja keuangan perusahaan.

1. Bagi Mahasiswa

 Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bahan bacaan dalam penyusunan Laporan Akhir dimasa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

* 1. **Metodologi Pengumpulan Data**
		1. **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2012:226) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. *Interview* (Wawancara), digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari rensponden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lainnya.
4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain.
5. Triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada.

Sumber data yang diperoleh dari CV Rich Solution Palembang sebagai bahan analisis penulis yaitu sumber sekunder :

1. Laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2015, 2016, dan 2017
2. Struktur Organisasi dan pembagian tugas
3. Sejarah berdirinya perusahaan
4. Aktivitas Perusahaan

**1.5.2 Sumber Data**

 Menurut Sanusi (2011:104) jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

 Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

1. Data Sekunder

 Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia diinstansi, juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.

 Berdasarkan pengertian di atas, penulis memperoleh data dari CV Rich Solution Palembang berupa laporan keuangan CV Rich Solution Palembang selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2014, tahun 2015, dan tahun 2016. Selain dokumen laporan keuangan, penulis juga memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut sistematika penulisa terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu :

**Bab 1 Pendahuluan**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**Bab II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Teori-teori tersebut antara lain laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

**Bab III Gambaran Umum Perusahaan**

Dalam bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, serta laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi.

**Bab IV Pembahasan**

Bab ini merupakan pembahasan dari permasalahan yang ada pada bab-bab sebelumnya, yang menjelaskan tentang analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

**Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir. Dalam bab ini, penulis akan membuat kesimpulan dari pembahasan dan memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.